

PENILAIAN RUBRIK DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL PRAKTIK IBADAH SHALAT DI SDI TAHTA SYAJAR BEKASI

Eva Dwi Kumala Sari¹, Ade Nailul Huda¹, Fikri Muthohari¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
STIT Al Marhalah Al Ulya Bekasi
kumalasarieva@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar PAI siswa antara yang diberikan penilaian rubrik analitik dan penilaian rubrik holistik. (2) untuk mengetahui interaksi antara penilaian rubrik dan motivasi terhadap hasil belajar PAI. (3) perbedaan hasil belajar PAI untuk siswa yang mempunyai motivasi tinggi antara siswa yang diberikan penilaian rubrik analitik dan penilaian rubrik holistik. (4) perbedaan hasil belajar PAI untuk siswa yang mempunyai motivasi rendah antara siswa yang diberikan penilaian rubrik analitik dan penilaian rubrik holistik. Penelitian ini dilaksanakan di SDI Tahta Syajar Bekasi. Dengan jumlah sampel 40 siswa dengan menggunakan tehnik cluster random sampling. Data hasil belajar PAI diperoleh melalui tes hasil belajar, dan data motivasi belajar siswa diperoleh melalui instrumen motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik analitik lebih tinggi daripada yang diberi penilaian rubrik holistik, (2) terdapat pengaruh interaksi antara penilaian rubrik dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI, (3) bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik analitik, lebih tinggi daripada hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik holistik, dan (4) bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik analitik, lebih rendah daripada hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik holistik.

Kata Kunci: *Penilaian rubrik, motivasi, Hasil belajar PAI*

Abstract

The objectives of this research were to investigate: (1) The differences between the students' learning outcomes on PAI treated with the Rubrik analitik assessment and rubrik holistik assessment. (2) There is an interaction between the assessment rubrik and motivation the students' learning outcomes of PAI. (3) The differences between the high of the motivation of the students' learning outcomes on PAI which was treated with the rubrik analitik assessment and the rubrik holistik assessment, and (4) the differences between the low of the motivation of the students' learning outcomes on PAI which was treated with the test assessment rubrik analitik and the rubrik holistik assessment. The study was conducted at the secondary High School of SDI An Tahta Syajar Bekasi. The sample of 40 carried out by cluster random sampling technique. The results of the study are: (1) The students' learning outcomes treated with the rubrik analitik assessment are higher than those treated with the rubrik holistik assessment. (2) There is an in interaction effect between the assessment rubrik and motivation toward the students' learning outcomes on PAI, (3) Students' learning outcomes the high of the motivation treated with the rubrik analitik assessment are higher than those treated with the rubrik holistik assessment. (4) Students' learning outcomes the low of the motivation treated with the rubrik analitik assessment are higher than those treated with the rubrik holistik assessment.

Keywords: *ssessment, motivation, learning result of PAI*

PENDAHULUAN

Ibadah shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim, maka setiap muslim wajib mengetahui tata cara shalat yang baik dan benar, sesuai dengan tuntunan agama Islam. Menurut Sulaiman Rasjid (1954:53), shalat menurut bahasa adalah doa, tapi yang dimaksud disini adalah perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Hal yang wajib diperhatikan dalam shalat adalah bacaan dan gerakan shalat.

Pentingnya materi praktikum ibadah bagi setiap muslim, sehingga selalu menjadi bagian dalam proses pembelajaran PAI di sekolah, kurangnya evaluasi praktikum yang dilakukan disekolah karena guru kesulitan dalam proses penilaian, terutama alat penilaian, karena guru harus menilai secara keseluruhan kinerja siswa sehingga memerlukan tes yang spesifik dalam menilai praktik ibadah yang berfungsi untuk menghindari penilaian yang subjektifitas penilaian.

Minimnya tes praktik dalam pembelajaran PAI, merupakan menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam ritual ibadah yang ada dalam pelajaran mereka. Menurut Tholkaha (2012), setidaknya ada empat kritik terhadap pembelajaran PAI disekolah. Kritik tersebut diantaranya, pertama yang berkaitan dengan akhlak, masih banyak siswa yang melakukan tindak kekerasan seperti tawuran, narkoba, minum-minuman keras, minimnya sopan santun, dan budaya seks bebas antara pelajar. Kedua, berkaitan dengan kemampuan tamatan sekolah yang belum bisa membaca al-Quran, apalagi menulis dan memahami artinya. Ketiga, tamatan sekolah belum bisa melakukan kegiatan ritual seperti shalat. Keempat, minimnya pengetahuan siswa dalam hal pengetahuan agama.

Kritik diatas bisa menjadi acuan para guru untuk meningkatkan proses pembelajaran PAI. Guru diharapkan mampu memberikan porsi yang seimbang antara pengetahuan dan praktik dalam proses pembelajaran. Dengan ujian praktik diharapkan siswa dapat lebih memahami dan mendalami makna yang diajarkan agama.

Pada penelitian ini bertujuan memperoleh data empiris tentang penggunaan bentuk penilaian rubrik dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Secara operasional penelitian ini bertujuan memperoleh data untuk mengetahui pengaruh penilaian rubrik dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

Penilaian adalah salah satu tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 63 ayat 1 yang menyebutkan bahwa kegiatan penilaian pendidikan pada jenjang dasar dan menengah salah satunya dilakukan oleh pendidik selain oleh pemerintah dan satuan pendidikan itu sendiri. Kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir; kemampuan memperoleh pengetahuan; kemampuan yang berkaitan dengan pemerolehan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan, dan penalaran (Zulfiani dkk., 2009). Ranah afektif, berdasarkan Krathwohl didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan sikap. Aspek ini dapat dilihat dari

perhatian/penerimaan, tanggapan, penilaian/penghargaan, pengorganisasian, dan karakteristik terhadap suatu atau beberapa nilai (Sofyan dkk, 2006). Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan erat dengan keterampilan fisik, motorik, maupun tangan (Zulfiani dkk, 2009 : 68). Baik penilaian afektif, kognitif maupun psikomotorik wajib dilakukan guru terhadap peserta didiknya.

Mengacu pada UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 63 ayat 3 menyatakan penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran Agama dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik; serta ujian, ulangan dan penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

Kesulitan yang dialami guru dalam proses penilaian praktikum hal ini yang menyebabkan kurangnya evaluasi praktikum, terutama alat penilaian yang digunakan. Dalam hal ini yang bisa digunakan dalam penilaian adalah penilaian rubrik. Menurut Wortham, rubrik adalah instrumen kualitatif yang dapat digunakan dalam menilai kemajuan belajar siswa atau penskoran kinerja siswa. (wortham: 2005, 141).

Butler dan Mc Muun (2006: 96) , penilaian rubrik analitik adalah panduan penilaian kinerja yang memisahkan kriteria setiap komponen penilaian. Nitko (2001: 273), rubrik analitik adalah rubrik yang menilai proses secara terpisah dan hasil akhirnya dengan menggabungkan penilaian dari tiap komponen. Arter dan Mc Tighe (2001:18), dalam rubrik analitik, kinerja siswa di bagi menjadi beberapa dimensi yang kemudian dilakukan penilaian dari setiap dimensi secara terpisah.

Wortham (2005: 141), rubrik holistik adalah rubrik yang menggunakan skor tunggal dalam menilai seluruh kinerja siswa. Menurut Nitko, dikutip Soeprijanto (2010: 123) pemberian skor holistik merupakan pemberian skor yang memerlukan pertimbangan dari pemberi skor. Penilai tidak menganalisis bagian-bagian dari pekerjaan, sehingga pemberian skor dilakukan secara global terhadap seluruh kinerja yang dilakukan, sehingga menuntut penilai memiliki keahlian yang sesuai dengan kinerja yang dilakukan siswa.

Penilaian yang menggabungkan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya

diharapkan menjadikan siswa mampu mengaktualisasikan pengetahuannya. Karena pada usia sekolah, kekritisannya mulai muncul, kekritisannya yang dimaksud adalah kebosanan dan kejenuhan dalam mengikuti materi pembelajaran PAI. Minimnya motivasi yang dimiliki siswa disebabkan materi PAI yang mereka dapatkan di sekolah kurang memberikan aplikasi dan solusi praktis dalam keseharian mereka. Disinilah diharapkan peran guru PAI dalam memberikan materi dan penilaian pembelajaran PAI, lebih ditingkatkan lagi, sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Tahta Syajar Bekasi, pada bulan Februari- Maret 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kls V SDI Tahta Syajar Bekasi yang berjumlah 75 orang dalam 3 kelas. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa dengan menggunakan cluster random sampling.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *treatment by level 2 X 2*. Pemilihan metode ini berdasarkan prinsip penelitian eksperimen yaitu adanya perlakuan (*treatment*). Variabel terikat adalah hasil belajar PAI siswa, sedangkan perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini diberikan dalam pengajaran PAI dengan melakukan penilaian rubrik yang dibatasi pada penilaian rubrik analitik dan rubrik holistik. Berdasarkan perlakuan di atas, maka kelompok subyek penelitian dibedakan menjadi dua kelas yaitu satu kelas kelompok dengan perlakuan penilaian rubrik analitik sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lain dengan penilaian rubrik holistik sebagai kelas kontrol.

Kondisi yang diciptakan untuk kedua kelompok ini diusahakan sama kecuali dalam menggunakan penilaian, antara lain : standar kompetensi, materi, guru, waktu (jumlah tatap muka) dan semester.

Pemberian perlakuan pada dua kelompok tersebut di atas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Desain Treatment by Level

Jenis Penilaian Rubrik	Penilaian Rubrik Analitik (A ₁)	Penilaian Rubrik Holistik (A ₂)
Motivasi Belajar Siswa		
Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

- A₁ = Kelompok siswa yang diberi penilaian rubrik analitik
- A₂ = Kelompok siswa yang diberi penilaian rubrik holistik
- B₁ = Kelompok siswa yang mempunyai motivasi tinggi
- B₂ = Kelompok siswa yang mempunyai motivasi rendah
- A₁B₁ = Kelompok siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diberi penilaian rubrik analitik
- A₁B₂ = Kelompok siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diberi penilaian rubrik analitik
- A₂B₁ = Kelompok siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diberi penilaian rubrik holistik

- A₂B₂ = Kelompok siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diberi penilaian rubrik holistik

Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti. Dengan menggunakan teknik pengumpulan kuesioner (angket) dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab berupa instrumen yaitu : 1) instrumen tes hasil belajar praktikum ibadah shalat, dan 2) instrumen tes motivasi belajar siswa dengan tingkat pengukuran ordinal, kategori jawaban lima tingkatan (skala Likert).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Ringkasan Analisis Varians Dua jalan.

Sumber Varians	JK	Db	RJK	Fo	F-tabel	
					0,05	0,01
Antar A	152.10	1	152.10	9.85*	4,11	7,93
Antar B	108.90	1	108.90	7.05**		
Interaksi AB	168.10	1	168.10	10.88**		
Dalam (D)	556.00	36	15.44			
Total (T)	985.10	39				

* = signifikan

** = sangat signifikan

Hipotesis dalam penelitian ini secara inferensia diuji dengan menggunakan Analisis Varians (ANOVA) dua jalan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel kriteria. Variabel bebas adalah (1) penilaian rubrik (analitik dan holistik) dan (2) motivasi belajar siswa (tinggi dan rendah). Sedangkan variabel kriteria adalah hasil belajar PAI.

1. Hasil analisa data dengan menggunakan ANOVA dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, tersebut di atas, memberikan nilai $F_{\text{observasi}} (F_o) = 9.85$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} (F_t) = 4,11$. Hal ini berarti bahwa H_o ditolak. Sebagai konsekuensinya maka H_1 diterima. Dengan uji-Tukey, didapatkan harga Q_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 - 1 = 19$ adalah 3,98. Dengan demikian, $Q_{\text{hitung}} = 4,50 < Q_{\text{tabel}} = 3,98$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik analitik lebih tinggi dari hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik holistik.
2. Hasil analisa data dengan menggunakan ANOVA dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, tersebut di atas, memberikan nilai $F_{\text{observasi}} (F_o) = 10.88$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} (F_t) = 4,11$. Hal ini berarti bahwa H_o ditolak. Sebagai konsekuensinya maka H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi yang signifikan antara penilaian rubrik dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa.
3. Hasil analisa data dengan menggunakan ANOVA dua jalur antara siswa yang diberi penilaian rubrik analitik dengan hasil belajar siswa yang diberi penilaian rubrik

holistik pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, tersebut di atas, memberikan nilai $F_{\text{observasi}} (F_o) = 10,72$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} (F_t) = 4,41$. Hal ini berarti bahwa H_o ditolak. Sebagai konsekuensinya maka H_1 diterima. Dengan uji-Tukey, didapatkan harga Q_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $n_1 - 1 = 9$ adalah 4,41. Dengan demikian, $Q_{\text{hitung}} = 6,32$ lebih besar daripada $Q_{\text{tabel}} = 4,41$. Dengan demikian bahwa hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik analitik yang memiliki motivasi belajar tinggi yaitu lebih tinggi dari hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik holistik yang memiliki motivasi belajar rendah.

4. Hasil analisa data dengan menggunakan ANOVA dua jalur antara siswa yang diberi penilaian rubrik analitik dengan hasil belajar siswa yang diberi penilaian rubrik holistik pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, tersebut di atas, memberikan nilai $F_{\text{observasi}} (F_o) = 0,01$ lebih kecil dari $F_{\text{tabel}} (F_t) = 4,41$. Hal ini berarti bahwa H_o diterima. Sebagai konsekuensinya maka H_1 ditolak. Dengan uji-Tukey didapatkan, harga Q_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan $n_1 - 1 = 9$ adalah 4,41. Dengan demikian, $Q_{\text{hitung}} = 0,61$ lebih kecil daripada $Q_{\text{tabel}} = 4,41$. Dengan demikian hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik analitik yang memiliki motivasi belajar rendah lebih rendah dari hasil belajar PAI siswa yang diberi penilaian rubrik holistik yang memiliki motivasi belajar rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penilaian praktik ibadah shalat, guru hendaknya melihat motivasi siswa terlebih dahulu dalam melakukan penilaian. Bagi siswa yang mempunyai motivasi tinggi mereka akan senang dengan penilaian rubrik analitik karena segala hal yang dilakukan siswa diberikan skor. Hasil penelitian ini didukung oleh kajian teori yang dikemukakan oleh Arter dan Mc Tighe, bahwa rubrik analitik cocok digunakan untuk menilai kinerja siswa yang kompleks yang memiliki beberapa dimensi. Arter dan Mc. Tighe (2001: 22).

PENUTUP

Simpulan

Sesuai dengan temuan dan pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) secara keseluruhan pemberian penilaian rubrik analitik lebih optimal dalam mencapai hasil belajar PAI dari pada pemberian penilaian rubrik holistik. (2) hasil belajar PAI siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan optimal jika diberikan penilaian rubrik analitik. (3) sebaliknya pemberian penilaian rubrik holistik akan optimal dalam mencapai hasil belajar PAI bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Dengan demikian maka dapat ditegaskan bahwa untuk mencapai hasil belajar PAI yang optimal perlu dilakukan dengan memilih bentuk penilaian yang tepat dan kontinu dengan memperhatikan tingkat motivasi belajar siswa.

Saran

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, baik faktor penilaian maupun motivasi belajar siswa mempunyai kedudukan yang penting dalam pencapaian hasil belajar yang tinggi. Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI terletak sejauh mana siswa dinilai dengan pengembangan model penilaian. Demikian pula dengan motivasi, seorang siswa diharapkan untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya dengan meningkatkan motivasi belajarnya sehingga permasalahan belajarnya dapat diatasi

Untuk itu hendaknya, bagi guru hendaknya dapat meningkatkan kemampuan,

dan pengetahuan dalam memilih pendekatan penilaian yang yang cocok dengan karakteristik suatu mata pelajaran. Semoga kajian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi kita guru yang dapat mencerdaskan anak bangsa dan menjadikan pembelajaran PAI lebih bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2012. Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arter, Judith A., and Jay Mc Tighe. *Scoring Rubrics in the classroom, using performance Criteria for Assesing and Improving Student Performance*. California: Corwin Press, 2001.
- Basuki, Ismet dan Haryanto. 2014. *Assesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Butler, Susan M., and Nancy D. McMunn. *A Teacher's Guide to Classroom Assessment, Understanding and Using assessment to Improve Student Learning*. San Franscisco: Jossey- Bass, 2006.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Penulisan Butir Soal*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamid, Mohammad Soleh. 2011. *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*. Jakarta: Diva Press.
- Haryati, Mimin. 2013. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Jihad Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo,.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muslich, Mansur. 2011. *Authentic Assessment Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. 2005. Jakarta: CV. Eka Jaya.
- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 tentag Standar Penilaian*

- Pendidikan. 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Aiken Lewia R., (1988). *Psychology Testing and Assessment, Sixth Edition*, Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc,
- Bonnie Campbell Hill and Cynthia Ruptic, 1994. *Practical Aspects of Authentic Assessment*, USA: Christopher-Gordon, Inc,
- Bloom, Benjamin S (ed), *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goal*, Handbook One, Cognitive Domain, New York: David McKay Co., Inc., 1956.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2004.
- Gagne, Robert M. *The Conditions of Learning*, New York: Holt Rinehart and Winston, 1983.
- Gronlund Norman E., *How to Make Achievement Test and Assessments, Fifth Edition*, USA: University of Illinois Allyn and Bacon, Boston London Toronto Sidney Tokyo Singapore, 1993.
- Hayat Bahrul, *Prinsip-prinsip dan Strategi Penilaian di Kelas*, Jakarta, Puspendik Balitbang Depdiknas, 2006.
- Hurlock B. Elizabeth. 1978. *Child Development Sixth Edition*, Terjemahan Tjandrasa Jakarta: Erlangga,
- Johnson Elaine B., *Contextual Teaching and Learning*, terjemahan Ibnu Setiawan, Bandung: Mizan Learning Center, 2007.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyono Abdulrahman dan Totok Bintoro, *Memahami dan Menangani siswa dengan problema dalam Belajar*. Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Naga S Dali., *Pengantar Teori Sekor pada Pengukuran Bidang Pendidikan*. Jakarta: Guna Dharma, 1992.
- Naga S Dali., *Probabilitas dan Sekor pada Hipotesis Statistika*. Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2008.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nitko, Anthony J. *Educational Assessment of Students*. (USA: Merrill, 1996.
- Popham W. James, *Classroom Assessment What Teacher Need to Know* USA: Allyn & Bacon, 1995.
- Rahmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Salim dan Th. Nuraeni Ekaningrum, *Tes Tertulis*, (Jakarta: Puspendik Balitbang Depdiknas, 2006.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006.
- Santrock John W., *Live Span Development*, Terjemahan Achmad Chusairi Jakarta: Erlangga, 2002.
- Semiawan Conny, *Kreativitas Keberbakatan* Jakarta: Indeks, 2009
- , *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta: Grasindo, 1997.
- Shirran Alex, *Mengevaluasi Siswa*, terjemahan Nien Bakti Soemanto, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Stanley, Julian C. and Hopkins, Kenneth D. *Educational and Psychological Measurement and Evaluation*. (London: Englewood Cliffs, New Jersey Prentice Hall, 1992.
- Sternberg J. Robert, *Psikologi Kognitif*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2006.

- Tierney Robert J, Mark A. Carter dan Laura E. Desai, *Portofolio Assesment in the Reading-Writing Classroom*, (New York: Christopher-Gordon Publishers, Inc, Norwood, MA, 1989.
- Tola Burhanuddin, *Penilaian Diri*, (Jakarta, Puspendik Balitbang Depdiknas, 2006.
- , *Bahan Kuliah Asesmen Berbasis Kelas*, Jakarta: PEP PPs UNJ, 2008.
- Uno B. Hamzah ., *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Wiersma, William and Jurs, Stephan G. *Education Measurement and Testing Second Edition.*(USA: The University of Teledo Allyn Bacon, 1990.
- Wortham, Sue C. *Assessment in Early Chilhood Education*. New Jersey: Pearson Merril Prentice Hall, 2005.

